

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Teknologi telah membantu mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru secara cepat. Tak dapat dipungkiri bahwa kegiatan manusia dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi. Seiring dengan ketergantungan yang semakin besar pada teknologi, maka kebutuhan masyarakat akan aplikasi juga meningkat.

Inovasi di bidang teknologi yang semakin melampaui batas memungkinkan manusia untuk dapat berkomunikasi antar perangkat yang tersambung secara daring. Tentunya kecanggihan ini harus diikuti dengan sistem yang terus diperbaharui agar dapat berbagi informasi secara *real-time* dengan cepat, tepat, efektif dan efisien. Informasi serta data pribadi telah menjadi suatu substansi yang harus dikelola dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sistem yang mampu meneruskan informasi kepada orang-orang yang tepat. Sejak pandemi COVID-19 melanda, *website* menjadi salah satu instrumen yang sangat dibutuhkan oleh banyak orang untuk memberi serta menerima informasi. Hingga saat ini, *website* menjadi instrumen utama yang kebutuhannya terus meningkat dari tahun ke tahun karena mudah diakses dan dijangkau oleh berbagai perangkat.

Salah satu aspek yang ikut terpengaruh adalah cara manusia mencatat kebutuhan pengeluaran mereka. Masih banyak orang yang menggunakan sistem manual dalam mencatat informasi pengeluaran bulanan, seperti mencatatnya di buku laporan keuangan. Namun, sistem manual tersebut tidak lagi efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

informasi pengeluaran bulanan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Seiring bertambahnya kebutuhan informasi tersebut, sistem manual tidak dapat mengakomodir aktivitas pencatatan pengeluaran bulanan tersebut secara baik.

Berangkat dari hal tersebut, digitalisasi sistem mulai berkembang menjadi aplikasi web yang dapat digunakan oleh berbagai perangkat sekaligus secara bersamaan (*real time*). Web memiliki beberapa kelebihan tersendiri mengingat bahwa web dapat diakses oleh berbagai perangkat, dimana saja dan kapan saja tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu. Dengan begitu, situs web memudahkan manusia dalam melakukan pencatatan dan mengingat informasi akan kebutuhan sehari-hari.

Proses pertukaran informasi secara konvensional dapat menghabiskan banyak waktu dan tenaga karena pihak yang terlibat perlu berada di tempat yang sama. Kegiatan pertukaran informasi secara manual ini juga memakan waktu yang tidak sedikit sehingga menghasilkan informasi yang terbatas. Aplikasi pencatatan pengeluaran dan pengingat yang terintegrasi lewat web biasanya tidak memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan anggota keluarga lainnya. Dengan kata lain, integrasi kedua sistem, yakni sistem *reminder* dan *information sharing system* masih minim ditemukan di masyarakat. Sistem pertukaran informasi yang ada sekarang dirasa masih belum cukup untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang maksimal.

Data yang dimiliki keluarga seperti penjadwalan pembayaran, pencatatan kebutuhan, serta informasi pribadi akan sulit untuk diakses karena memerlukan tempat yang aman untuk menyimpannya. Sistem manual tidak memiliki keamanan yang terintegrasi dengan baik sehingga riskan berpotensi mengalami kerusakan atau kehilangan data yang dapat mengakibatkan keuangan keluarga menjadi tidak terkendali. Tak dapat dipungkiri pula bahwa catatan manual ini dapat hilang atau rusak jika terjadi bencana alam seperti banjir





atau gempa. Dalam hal ini, *information reminder system* mengambil peranan penting patut di pertimbangkan. Tanpa adanya *information reminder system*, data informasi mengenai pengeluaran bulanan yang perlu diketahui oleh tiap anggota keluarga menjadi minim dan sulit diatur. Minimnya informasi ini akan berujung pada miskomunikasi serta menimbulkan kekeliruan dalam keluarga terkait jadwal pembayaran dan kebutuhan anggotanya. Kekurangan dalam integrasi keamanan juga mengakibatkan masalah serius pada keuangan keluarga. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mengakomodir aktivitas pencatatan kebutuhan pengeluaran bulanan dengan efektif dan efisien, serta memiliki tingkat keamanan yang baik agar keuangan keluarga dapat terkendali dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Information Reminder System untuk Keluarga Menggunakan Data Sharing Dengan Metode Single Entry Berbasis Web**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, antara lain:

1. Pencatatan kebutuhan informasi terkait pengeluaran bulanan masih dilakukan secara konvensional.
2. Kolaborasi antara pencatatan pengeluaran dan pengingat digital pada *website* masih minim, terutama dalam hal *information reminder*.
3. Penyampaian dan penerimaan informasi pengeluaran bulanan masih dilakukan secara tradisional.
4. Pengelolaan informasi pengeluaran bulanan dalam keluarga masih minim.
5. *Information reminder* kurang efektif dari segi waktu dan tenaga.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menetapkan beberapa masalah, antara lain:

1. Pencatatan kebutuhan informasi pengeluaran bulanan masih dilakukan secara konvensional sedangkan jumlah kebutuhan informasi pengeluaran bulanan semakin meningkat dari waktu ke waktu.
2. Kolaborasi antara pencatatan dan pengingat digital masih jarang ditemukan, terutama yang berkaitan langsung dengan *information reminder*.
3. Penyampaian dan penerimaan informasi pengeluaran bulanan masih dilakukan secara tradisional sehingga menghasilkan informasi yang terbatas.
4. Data informasi pengeluaran bulanan dalam keluarga masih bersifat minim sehingga sulit untuk dikelola.
5. *Information reminder* antar anggota keluarga membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang serta mengembangkan sistem pencatatan pengeluaran dan pengingat keluarga berbasis web yang mengimplementasikan *information reminder* menggunakan *data sharing* dengan metode *single entry* yang bertujuan untuk mempermudah anggota keluarga dalam melakukan pertukaran informasi pengeluaran bulanan, mencatat dan mengingat seluruh informasi mengenai pengeluaran bulanan keluarga dengan cara yang lebih efektif dan efisien.



E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Harapannya, sistem pencatatan pengeluaran bulanan berbasis web yang dikembangkan dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi keluarga dalam memudahkan aktivitas sehari-hari serta meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi pengeluaran bulanan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dan magang kerja di bidang pengembangan aplikasi web dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi yang optimal.

3. Bagi Pembaca

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kampus IBII Kwik Kian Gie, mahasiswa, dan masyarakat umum sebagai sumber referensi untuk pengembangan aplikasi web. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan pembaca dalam hal pengembangan sistem pengingat kolaboratif, dan mendorong munculnya ide-ide baru dalam pengembangan sistem serupa.